

**ANALISIS PENGARUH KEIKATAN PADA
ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN MEDICAL REPRESENTATIVE
PT. COMBHIPAR DIVISI FUORNIER
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



Diajukan Oleh :

HANSORY

No. Pokok : 049620927 / E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KEIKATAN PADA
ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN MEDICAL REPRESENTATIVE
PT COMBHIPAR DIVISI FOURNIER DI SURABAYA

Diajukan Oleh :

HANSORY

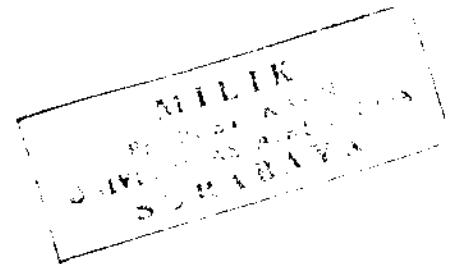
No. Pokok : 049620927/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

Dosen Pembimbing,



Drs. Ec. H. Warsono ME.



TANGGAL 18-2-2000

Ketua Jurusan,



Drs. Ec. H. Warsono ME.

TANGGAL 18-2-2000

ABSTRAKSI

Permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor keikatan pada organisasi yang terdiri atas keikatan afektif, keikatan kelanjutan dan keikatan normatif secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan medical representative PT Combiphar Divisi Fournier di Surabaya? dan faktor keikatan pada organisasi mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan medical representative PT Combiphar Divisi Fournier di Surabaya?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor keikatan pada organisasi terhadap prestasi kerja karyawan medical representative PT Combiphar Divisi Fournier di Surabaya dan mengetahui faktor mana dari program keikatan pada organisasi yang memberikan pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan medical representative PT Combiphar Divisi Fournier di Surabaya.

Setelah dilakukan uji keberartian terhadap persamaan regresi dan koefisien determinasi dengan melakukan uji F dan diketahui bahwa persamaan regresi dan koefisien determinasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa 0,872 atau 87% variasi yang terjadi pada prestasi kerja (Y) dipengaruhi oleh faktor keikatan afektif (X_1) dan faktor keikatan kelanjutan (X_2), dan faktor keikatan normatif (X_3) melalui regresi $Y = 0,358 + 0,221X_1 + 0,367X_2 + 0,420X_3$ atau hipotesa pertama diterima. Oleh karena faktor keikatan normatif memiliki koefisien korelasi parsial yang terbesar dan nilai t hitung faktor keikatan normatif (4,001) lebih besar dari nilai t tabel (1,7006) maka dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien korelasi parsial faktor keikatan normatif signifikan dan hipotesis kedua diterima.